

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SMP N 40 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh:
Nurhasanah
Nim: 18004030/2018**

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI
PENDIDIKAN**

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

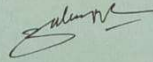
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS Di SMP
Negeri 40 Padang**

Nama : Nurhasanah
NIM/BP : 18004030/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

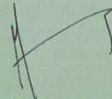
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Departemen KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

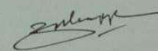
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS di SMP N 40 Padang
Nama : Nurhasanah
NIM/BP : 18004030/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022


Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

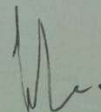
Ketua : Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001



Anggota : Dr. Abna Hidayati, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002



Anggota : Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd
NIP.19870524 201404 2 003



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM/BP : 18004030/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Dapartamen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 40 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022
Yang Menyatakan



Nurhasanah
NIM. 18004030

ABSTRAK

Nurhasanah. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS Di SMP N 40 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 40 Padang, pada kelas VIII mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru kurang tepat, Proses belajar mengajar masih terpusat pada guru sehingga kurang melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bentuk *quasy experiment*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Padang tahun ajaran 2022/2023. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana siswa kelas VIII₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₃ sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas berjumlah 30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda (objektif), tes akhir berjumlah 40 butir soal objektif. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber data adalah nilai siswa. data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yaitu 76,5 lebih tinggi dibandingkan dari nilai rata-rata kelas kontrol 71,166. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,132$ sedangkan t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,671. Jika dibandingkan $t_{hitung} = 2,132 > t_{tabel} = 1,671$. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe *snowball throwing*, IPS, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS di SMP N 40 Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, memberi saran, serta masukan yang sangat berarti bagi peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu dosen penguji pertama yaitu ibu Dr. Abna Hidayati,S.Pd.,M.Pd dan ibu dosen penguji kedua ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.

4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Ibu Rika Susiwyaty, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 40 Padang.
6. Ibu Wellyana Mairita, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS serta majelis guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 40 Padang yang telah memberikan izin serta membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
7. Keluarga besar peneliti terutama kedua orang tua, (Alm) Ibunda saya Runa yang sangat saya cintai, Abang saya Arif Aditiawarman, Adek saya Suri Wahyuni dan Arpan Waldiman, serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan semangat, perhatian, motivasi, arahan, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak senior (Tika Sri Mardiah dan Tri Silfia) yang sudah banyak membantu dan memberikan masukan serta arahan selanjutnya kepada teman-teman seperjuangan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 khususnya BDI Squad (Yufita Indriani, Aulia Anggraini, Ami Nurhasanah, Nadia Riski Fadila, dan Nurul Fadilah) kemudian Siska Febria Putri, Ulfani Arifin, Ririn Rahma Weni, Cindy Amelia dan sahabat saya Elvira Yuliani, Nur Azizah serta Ana Adillah yang telah memberikan banyak kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari segi kualitas dan

kuantitas. Untuk itu, peneliti mohon kritik serta saran yang membangun untuk dapat menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan disisi Allah SWT. Amiin.

Padang, 2022

Nurhasanah
18004030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BABII KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Belajar	10
2. Model Pembelajaran	21
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	35
4. Hasil Belajar.....	40
B. Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	50
C. Desain Penelitian	52
D. Jenis dan Sumber Data.....	52
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data	54

G. Prosedur Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Masalah.....	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPS	4
Tabel 2	Populasi dan Sampel dalam Penelitian	51
Tabel 3	Desain Penelitian	52
Tabel 4	Langkah Persiapan Uji Bartlett.....	56
Tabel 5	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Tabel 6	Data Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 7	Data Nilai Hasil BelajarIPS Kelas Kontrol.....	64
Tabel 8	Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
Tabel 10	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	68
Tabel 11	Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol ...	69
Tabel 12	Hasil Pengujian dengan Uji T.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual	47
Gambar 2	Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen.....	64
Gambar 3	Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	79
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	95
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal.....	140
Lampiran 4 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	172
Lampiran 5 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	173
Lampiran 6 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	174
Lampiran 7 Perhitungan Mean dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	175
Lampiran 8 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	176
Lampiran 9 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	178
Lampiran 10 Perhitungan Uji Homogenitas	180
Lampiran 11 Perhitungan Uji Hipotesis	182
Lampiran 12 Tabel Nilai z.....	183
Lampiran 13 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	184
Lampiran 14 Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	185
Lampiran 15 Tabel Nilai t	186
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	187
Lampiran 17 Surat Pernyataan dari SMP Negeri 40 Padang	188
Lampiran 18 Dokumentasi	189

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidupnya harus mendapatkan pendidikan karena dengan pendidikan yang berkualitas akan memajukan keadaan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terorganisasi untuk mengubah tingkah laku manusia secara keseluruhan menjadi lebih baik. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan memperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) yang mana

siswa membangun pengetahuan sendiri dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami konsep-konsep pengetahuan yang bermakna dalam hidupnya. Guru memegang peranan penting sebagai fasilitator yang akan mengarahkan siswa dalam menjalani proses belajarnya dan sebagai sumber ilmu bagi para anak didiknya. Siswa sebagai pembelajar haruslah menjalani proses belajarnya dengan serius serta sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pendidikan dapat dicapai apabila ada kerjasama yang baik antara komponen-komponen yang ikut memberi pengaruh dalam pendidikan seperti guru, peserta didik, kelengkapan sarana dan prasarana, ketetapan metode yang digunakan dengan materi yang diajarkan, pemanfaatan waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara komponen-komponen tersebut maka minim sekali prestasi belajar siswa akan meningkat, untuk itu seluruh komponen yang ada di sekolah harus mampu dioptimalkan untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) adalah IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan di Indonesia yaitu ilmu yang mempelajari tentang sekelompok ilmu disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPS ini merupakan pembelajaran yang banyak bersifat hafalan dan dibutuhkan kreativitas guru agar pembelajaran tersebut

tidak membosankan serta memberi pemahaman yang dalam bagi peserta didik. Oleh sebab itu, dalam mempelajari IPS dibutuhkan pemahaman dan daya ingat yang tinggi dalam memahami suatu materi.

Menurut Winarto, (2014:85) menyatakan bahwa “masalah klasik yang dihadapi dalam pembelajaran IPS adalah guru memang sulit untuk melepaskan diri dari metode ceramah yang didominasi dengan menggunakan model ekspositori, dan metode yang berbau indokrinatif. Selain karena metode ceramah ini mudah dijalankan, bahan ajar IPS pada umumnya lebih banyak bersifat hafalan dan lebih menekankan pada pengetahuan sosial.” Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, guru perlu memilih strategi yang tepat dan metode-metode yang bervariasi sehingga lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, apalagi pembelajaran yang terkandung dalam mata pelajaran IPS yang karakteristik materinya banyak mengarah pada materi yang bersifat konsep atau hafalan dari pada materi yang bersifat prosedural.

Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersebut maka akan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Biasanya siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran ingatannya terhadap materi pembelajaran lebih tahan lama/permanen dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang biasanya menggunakan model ekspositori yang dominan menggunakan metode ceramah seharusnya menjadi cara belajar yang lebih mengaktifkan siswa saat ini dikenal dengan *Student Centered*, yaitu pembelajaran yang

berpusat pada siswa agar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal dengan guru bidang studi pada hari Jumat, 25 Maret 2022 di SMP Negeri 40 Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran antara lain strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran (PBM) berlangsung kurang tepat, terlihat pada proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga kurang melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, kemudian menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar dan siswa kurang termotivasi serta mudah jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain hal tersebut, kekurang aktifan siswa dalam pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu 78 yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 40 Padang.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 40 Padang, peneliti mendapatkan data nilai rata-rata MID Semester genap siswa tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Mid Semester Genap IPS kelas VIII SMP Negeri 40 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
1	VIII.1	32 Siswa	49,78	78
2	VIII.2	30 Siswa	48,20	78
3	VIII.3	30 Siswa	48,44	78
4	VIII.4	29 Siswa	45,55	78

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 40 Padang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata MID semester siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Padang khususnya mata pelajaran IPS belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM yang dimaksud adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Dari data di atas, seluruh kelas VIII mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dan lebih mengaktifkan siswa, tidak hanya aktif secara individual akan tetapi juga aktif antar sesama siswa dalam kelompoknya. Strategi yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif adalah model pembelajaran yang mampu membuat siswa terlibat secara aktif serta dapat bekerja sama dalam suatu kelompok diskusi, memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide-ide, bertukar pikiran, saling mengemukakan pendapat, meningkatkan hasil kemampuan pemahaman konsep siswa, dan mampu menumbuhkan rasa ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPS adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran IPS terkait mobilitas sosial yaitu tentang konsep mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial, serta saluran-saluran mobilitas sosial.

Menurut Isjoni dalam Asmani (2016: 37) menyatakan bahwa “kata kooperatif berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama yaitu saling membantu satu sama lain sebagai sebuah tim. Jadi pembelajaran kooperatif

dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam jenis salah satunya adalah model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Menurut Shoimin (2016: 174) mengemukakan bahwa “model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, hanya saja pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan”. Dalam hal ini, siswa bukan sekedar sebagai objek yang hanya menerima pelajaran dari guru akan tetapi juga dapat mengungkapkan status dan perannya dalam kelompok.

Menurut Kurniasih dkk (2017: 77) menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* (melempar bola salju) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran kepada kelompok lain.” Model pembelajaran *Snowball Throwing* mengacu pada penggabungan antara diskusi dan permainan diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif berperan serta dalam pembelajaran.

Model *snowball throwing* diawali dengan guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok, kemudian ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru, selanjutnya guru memberikan

selembar kertas kepada tiap kelompok dan meminta kelompok untuk menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru, kemudian meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain, selanjutnya meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain, dan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima, dan tahap akhirnya guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok (Shoimin, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara *Snowball Throwing* dengan permasalahan adalah mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas serta memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Pada mata pelajaran IPS materi tentang mobilitas sosial dengan kompetensi dasar membahas tentang mobilitas sosial dalam kelompok masyarakat baik itu mobilitas secara vertikal maupun horizontal, kemudian tentang keberagaman sosial budaya dalam bentuk perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya dan agama sehingga pembelajaran *Snowball Throwing* menuntut siswa untuk lebih mandiri. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diharapkan siswalah yang menjadi fasilitator bagi siswa lain untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan oleh guru. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* melatih siswa untuk belajar mandiri, kegiatan belajar dilakukan dalam suasana menyenangkan serta pendapat dapat dikemukakan secara terbuka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran IPS SMP N 40 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikembangkan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru masih menerapkan model pembelajaran ekspositori yang dominan dengan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan keaktifan siswa sehingga siswa sulit memahami materi yang sedang dipelajari.
3. Hasil belajar siswa yang rendah sehingga nilai siswa belum mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian mencapai sasaran yang utama, maka perlu adanya pembatasan masalah, masalah yang akan diteliti yaitu pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS semester 1 pada materi mobilitas sosial di SMP N 40 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif

tipe *Snowball Throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap analisis statistik hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan berfikir siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru IPS kelas VIII SMP Negeri 40 Padang untuk memilih model pembelajaran guna meningkatkan pemahaman penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan mutu sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pengajar dimasa depan.